

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk nama menu makanan pada penamaan nama menu makanan yang ada di warung modern kota Madiun, diperoleh melalui proses pengorganisasian kategori bentuk. Melalui pengorganisasian tersebut peneliti menemukan empat kategori bentuk nama menu makanan, kategori bentuk tersebut, yaitu (1) bentuk kata dasar sebanyak 15 nama menu makanan, (2) bentuk kata majemuk sebanyak 17 nama menu makanan, (3) bentuk akronim sebanyak 5 nama menu makanan, dan (4) bentuk frasa sebanyak 61 nama menu makanan.
2. Klasifikasi kelas kata nama menu makanan pada penamaan nama menu makanan yang ada di warung modern kota Madiun, diperoleh melalui proses pengorganisasian kategori kelas kata. Melalui pengorganisasian tersebut peneliti menemukan dua kategori kelas kata nama menu makanan, kategori bentuk tersebut, yaitu (1) kelas kata nomina sebanyak 23 nama menu makanan dan (2) kelas kata frasa nominal sebanyak 75 nama menu makanan.
3. Asal kata nama menu makanan pada penelitian ini, dua sumber asal penamaan. Sumber dalam bahasa Indonesia dengan dua sumber penamaan yang meliputi (1) asal kata dari bahasa asli (bahasa Indonesia) dengan

jumlah data sebanyak 27 nama menu makanan dan (2) asal kata dari hasil proses pengakroniman sebanyak 5 data nama menu makanan. Sumber luar bahasa Indonesia dengan tiga sumber penamaan yang meliputi (1) nama dari sumber adopsi dengan jumlah data sebanyak 20 nama menu makanan, (2) nama dari sumber adaptasi dengan data sebanyak 7 nama menu makanan, dan (3) nama dari sumber campuran asal bahasa dengan data sebanyak 39 nama menu makanan. Pada campuran didapati dua asal campuran, yaitu (1) campuran dua bahasa dan (2) campuran tiga bahasa.

4. Analisis proses pembentukan nama menu makanan pada penelitian ini menggunakan sembilan dasar penamaan. Dari dasar tersebut didapati hasil proses pembentukan nama pada menu makanan yaitu melalui tiga klasifikasi pembentukan yang meliputi (1) pembentukan nama menggunakan dasar tunggal, (2) pembentukan nama menggunakan gabungan dua dasar, dan (3) pembentukan nama menggunakan tiga dasar.
5. Makna yang ditemukan dalam nama menu makanan ada dua, yaitu (1) makna lugas dengan jumlah data sebanyak 87 nama menu makanan dan (2) makna kias dengan jumlah data sebanyak 11 nama menu makanan.
6. Konotasi yang ditemukan pada data penelitian ini, yaitu konotasi positif dengan tiga nilai rasa, yaitu (1) nilai rasa tinggi sebanyak empat data nama menu makanan, (2) nilai rasa baik/ sopan sebanyak 84 data nama menu makanan, dan (3) nilai rasa indah sebanyak tujuh data nama menu makanan. Selain konotasi positif, didapati pula konotasi negatif yang meliputi (1) nilai rasa seram dengan data sebanyak dua nama menu

makanan dan (2) nilai rasa tidak sopan (kasar) dengan data sebanyak satu nama menu makanan.

5.2 Saran

Pada bagian akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih mudah memahami konsep penamaan, khususnya penamaan pada bidang nama menu makanan. Konsep penamaan nama menu makanan yang meliputi bentuk nama menu makanan, kelas kata nama menu makanan, asal kata nama menu makanan, makna yang terkandung pada nama menu makanan, dan konotasi yang terkandung pada nama menu makanan. Selain itu dari hasil penelitian ini, pembaca sebagai pengguna bahasa diharapkan lebih memahami bentuk penggunaan bahasa dalam ranah publik dalam konteks penamaan nama menu makanan.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Dari hasil penelitian ini, guru diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang penggunaan bahasa mengenai seluk beluk penamaan yang masuk dalam ranah pembelajaran semantik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam ruang lingkup

semantik atau penggunaan bahasa pada penamaan dan pemahaman makna dengan objek data penelitian yang lebih bervariasi.

Daftar Pustaka

- Adhani, A. (2017). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Textium.
- Alwi, H. (1998). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga ed.). Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, A. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, Y. (2019). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: After US.
- Keller, P. Kottler. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Keraf, G. (1986). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (1982). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kridalaksana, H. (1984). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (1986). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kridalaksana, H. (1989). *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusno, B. (1985). *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Rosda Karya.
- Lincoln, Y. S. Guba, E. (1985). *Naturalistic Inquiri*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novianto, A. (2017). Web Dosen. Retrieved April 3, 2022, from <http://www.novianto-anto-vokasi.web.unair.ac.id>: http://www.novianto-anto-vokasi.web.unair.ac.id/artikel_detail-175480-Materi-Menu.html
- Nuari, P. F. (2020). Penamaan Menu Makanan di Bali. Jember: Repositori Universitas Muhammadiyah Jember. Retrieved Maret 7, 2021, from <http://jurnal.unmusjember.ac.id/index.php/BB/article/download/3008/2363>
- Penyusun. T. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rustiati. (2017). "Pemakaian Adverbia Tunggal Dalam Novel The Souls Fantasia Karya Wina Bojonegoro". Laporan Penelitian Tidak dipublikasikan. Madiun: LP3M Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

- Safitri, T. (2010). ACADEMIA. Retrieved April 3, 2022, from <https://www.academia.edu>: <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2013/02/pengetahuan-menu-fungsi-truktur-dan.html>
- Santosa, R. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Sari, D. A. (2016). “Analisis Bentuk, Kategori, dan Makna Kosakata Kuliner Masyarakat Madiun”. Skripsi Tidak dipublikasikan. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Setiapani, S. (2015). Fenomena Penggunaan Nama-Nama Unik Pada Makanan di Bandung. Retrieved Maret 7, 2021, from <http://repository.upi.edu>: <http://repository.upi.edu/id/eprint/20987>
- Sholehah, N. I. (2015). Penamaan dan Makna Asosiatif Pada Nama-Nama Kuliner Unik Di Surabaya. Surabaya: Repository Universitas Airlangga Surabaya. Retrieved Maret 7, 2021, from <http://repository.unair.aac.id/14329>
- Soedjito. (1986). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soedjito. (1992). *Kosa Kata Bahasa Indonesia Buku Pelengkap mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suparno, Masnur. M. (1987). *Bahasa Indonesia: Kedudukan, Fungsi, Pembinaan dan Pengembangannya*. Bandung: Penerbit Jemmars Bandung.
- Suwandi, S. (2008). *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Penerbit Media Perkasa.
- Tarigan, H. G. (1986). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.